

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu sistem atau bagian dari sistem pelayanan kesehatan. Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan dalam rangka menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah melalui mutu pelayanan rumah sakit yang sesuai standar yang ditetapkan (Undang-Undang Republik Indonesia tentang Rumah Sakit, 2009).

Salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit adalah mutu rekam medis. Mutu rekam medis akan menggambarkan mutu pelayanan kesehatan yang diselenggarakan. Karena didalam rekam medis memuat segala tindakan pelayanandan pengobatan yang diberikan kepada pasien selama dirawat di rumah sakit. Indikator ini merupakan indikator minimal yang seharusnya dapat dilaksanakan pada semua rumah sakit tanpa mempertimbangkan jenis rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) DR. Sardjito merupakan rumah sakit tipe A pendidikan. RSUP DR. Sardjito tidak hanya sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut tetapi juga digunakan sebagai instansi pendidikan dan penelitian mahasiswa jurusan kesehatan, salah satunya mahasiswa rekam medik. Melalui Instalasi Catatan Medik RSUP DR. Sardjito, mahasiswa DIV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember melakukan praktik kerja lapang (PKL) untuk mempelajari Pengelolaan Sistem Rekam Medik yang diterapkan di RSUP DR. Sardjito dan mempraktikkan materi kuliah yang selama ini telah diperoleh.

Rekam medis yang bermutu akan mendukung pelayanan kesehatan secara optimal. Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008, syarat rekam medis yang bermutu adalah : 1) kelengkapan isian rekam medis, 2) akurat : ketepatan catatan rekam medis, 3) tepat waktu : pencatatan berkas rekam medis harus teliti

dan setelah pasien pulang harus dikembalikan ke bagian rekam medik tepat waktu sesuai dengan peraturan yang adadan 4) memenuhi persyaratan aspek hukum.

Informasi merupakan sumber kehidupan dari sistem pelayanan kesehatan. Catatan medis, baik dalam bentuk manual ataupun otomatis, menampung informasi medis yang menjelaskan semua aspek pelayanan kesehatan pasien. Para dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya memerlukan informasi medis untuk kepentingan pengobatan pasien. Kegunaan catatan medis meliputi penyediaan data untuk penelitian medis, pendidikan tenaga kesehatan, penelitian kesehatan masyarakat, dan review terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Keseluruhan kegiatan pengelolaan catatan medis mulai dari pengelolaan berkas sampai pengelolaan data hingga menghasilkan informasi dikelola dalam lingkup manajemen informasi kesehatan

Rumah Sakit Umum Pusat DR. Sardjito Yogyakarta merupakan Rumah Sakit rujukan tertinggi yang di dalamnya terdapat penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan yang mampu mengelola rekam medis dan informasi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan medis, administrasi dan kebutuhan informasi kesehatan sebagai bahan pengambilan keputusan dibidang kesehatan. Kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan yaitu sistem-sistem yang digunakan, alur dan prosedur dalam penyelenggaraan sistem rekam medis, jenis-jenis formulir rawat jalan dan rawat inap, kegiatan assembling, kegiatan penyimpanan dan pengembalian catatan medis dan kegiatan retensi atau penyusutan catatan medis di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

Dalam laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, penulis akan mendeskripsikan “ Kajian Pengelolaan Sistem dan Prosedur Dalam Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Sardjito Yogyakarta.”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan Pengelolaan Sistem dan Prosedur Dalam Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Sardjito Yogyakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan sistem-sistem yang digunakan dalam penyelenggaraan rekam medis di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi alur dan prosedur dalam penyelenggaraan sistem rekam medis di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Mencetak mahasiswa D4 Rekam Medik Politeknik Negeri Jember dengan pengetahuan dan pengalaman tentang kebutuhan kerja yang disesuaikan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan sekarang ini.
- b. Menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya untuk melatih keprofesian rekam medis.

1.3.2 Bagi RSUP DR. Sardjito

Memberikan pelatihan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktek langsung di lapangan agar lebih mengenal ruang lingkup suatu pekerjaan.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui kegiatan di instalasi catatan rekam medic secara langsung.
- b. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditempat kerja praktek.